



IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM MENDORONG INOVASI PROGRAM ALUMNI KUNJUNG DAN ORANG TUA MENGAJAR DI SMK NEGERI 3 PALANGKA RAYA

Azarya Aprinata¹, Evi Mariani², Joni Saputra³

^{1,2,3} Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya, Indonesia

Email: azarya1974@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.3221>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 30 June 2026

Keywords:

School-Based Management

Innovation

Programs

Alumni

Parents



ABSTRACT

The study aims to describe the planning, implementation, and evaluation of school-based management in fostering the "Alumni Visits" and "Parents Teaching" programs at SMK Negeri 3 Palangka Raya. A qualitative approach using a phenomenological design was employed. Data sources comprised primary and secondary data collected through interviews and document analysis. The research stages included pre-fieldwork (designing the study and preparing instruments), data collection, analysis, and reporting. Data analysis involved collection, reduction, presentation, and conclusion drawing. The results indicate that: (1) program planning was conducted in a structured manner through needs analysis and meetings involving both internal and external stakeholders; (2) program implementation was managed by the curriculum division through targeted communication and coordination among the school, alumni, and parents, although the school had not yet provided guidance on material delivery strategies or instructional media for the parents; and (3) evaluation was implemented for the "Alumni Visits" program based on school-set objectives – such as increasing entrepreneurial motivation – whereas the "Parents Teaching" program had not been evaluated due to the absence of specific indicators or intended goals.

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari implementasi manajemen berbasis sekolah dalam mendorong inovasi program "Alumni Kunjung" dan "Orang Tua Mengajar" di SMK Negeri 3 Palangka Raya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Sumber data terdiri atas data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumen. Tahap penelitian meliputi pralapangan dengan menyusun rancangan penelitian hingga menyiapkan instrumen, pengumpulan data, analisis, dan pelaporan. Analisis data dilakukan melalui pengumpulan, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan program dilaksanakan secara terstruktur melalui analisis kebutuhan dan forum rapat yang melibatkan pihak internal serta eksternal; (2) pelaksanaan program dikelola oleh bidang kurikulum melalui komunikasi dan koordinasi yang terarah antara sekolah, alumni, dan orang tua, meskipun satuan pendidikan belum memberikan pengarahannya terkait strategi penyampaian materi dan media pembelajaran bagi orang tua; (3) evaluasi telah diterapkan pada program "Alumni Kunjung" berdasarkan tujuan yang ditetapkan sekolah, seperti peningkatan motivasi berwirausaha, sedangkan program "Orang Tua Mengajar" belum dievaluasi karena tidak memiliki indikator atau tujuan yang ingin dicapai.

Kata Kunci: Manajemen Berbasis Sekolah, Inovasi, Program, Alumni, Orang Tua

PENDAHULUAN

Manajemen menjadi landasan penting untuk diterapkan pada berbagai aspek terutama organisasi. Manajemen berperan strategis dalam organisasi guna menghadapi tantangan seperti perubahan teknologi, keterbatasan sumber daya, dinamika budaya organisasi, tuntutan regulasi, serta kebutuhan inovasi dan adaptasi.¹ Maka dari itu, manajemen berperan penting untuk diterapkan pada sebuah organisasi agar seluruh sumber daya pada lingkup tersebut dapat terkelola dan tertata secara efektif serta efisien. Salah satu organisasi yang memerlukan manajemen dalam mengelola seluruh sumber daya di dalamnya yaitu sekolah atau lembaga pendidikan.

Pada konteks lembaga pendidikan, Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dikatakan sebagai wujud pengelolaan sumber daya yang didasarkan dengan potensi serta kebutuhan yang melibatkan seluruh pihak.² Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) muncul sebagai bentuk perhatian pemerintah kepada sekolah yaitu sistem otonomi atau kebebasan yang diterapkan melalui pengelolaan oleh setiap sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan.³ Melalui otonomi tersebut, sekolah memiliki fleksibilitas lebih besar dalam mengembangkan inovasi-inovasi yang relevan guna meningkatkan kinerja pada lembaga pendidikan tersebut.⁴ Sejalan dengan konteks tersebut, Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) menekankan pentingnya partisipasi seluruh warga sekolah dan masyarakat, sehingga kolaborasi menjadi salah satu faktor utama dalam menciptakan perubahan positif di lingkungan pendidikan.⁵

Kolaborasi dapat mendukung lembaga atau satuan pendidikan dalam mengembangkan program-program yang inovatif melalui kemitraan dengan pihak eksternal seperti orang tua serta alumni.⁶ Kolaborasi antara sekolah dan pihak eksternal seperti alumni hingga orang tua dapat dikatakan sangat strategis karena kedua kelompok tersebut memiliki pengalaman, wawasan, serta kontribusi yang dapat memperkaya proses pembelajaran. Salah satu contoh program inovatif yang telah diterapkan di SMK Negeri 3 Palangka Raya yaitu keterlibatan alumni dan orang tua dalam proses pembelajaran. Program tersebut dikenal dengan istilah "Alumni Kunjung" dan "Orang Tua Mengajar" yang diterapkan di seluruh jurusan di SMK Negeri 3 Palangka Raya.

Pada program "Alumni Kunjung", satuan pendidikan memfasilitasi alumni untuk berbagi pengalaman dan wawasan terkait dunia kerja, sekaligus memberikan motivasi kepada peserta didik. Pelaksanaan program tersebut bertujuan agar dapat memberikan gambaran konkret terkait masa depan karier kepada peserta didik. Penerapan program "Alumni Kunjung" sangat rutin dilaksanakan pada saat pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) dengan jumlah dua orang dalam satu jurusan. Selain kegiatan

¹ Khoirul Huda, Thorieq Al Abdoo, Lia Agita Sari, & Ayu Wantika, "Studi Literatur Penerapan Konsep dan Peran Manajemen pada Organisasi", *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, Vol 4, No.2, (Juni 2024), 87-88.

² Andi Nirmayanthi, Mohammad Ali Fadlalla Abdalla, Mardhiah Hasan, Syamsudduha, "Implementasi Manajemen Strategik Berbasis Sekolah", *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*, Vol 2, No.3, (Juli 2023), 8.

³ Dimas Tri Pamungkas, Darmadi, & Sri Sasmita Djati, "Manajemen Berbasis Sekolah dalam Mendukung Pendidikan 4.0 di SMP Negeri 3 Madiun", *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol 19, No.2, (Desember 2024), 219.

⁴ Lestaringtyas & Noor Miyono, "Manajemen Berbasis Sekolah Melalui Pemberdayaan Masyarakat dan Peran Komite Serta Tantangan Pelaksanaannya", *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, Vol 5, No.1, (Mei 2024), 77.

⁵ Orrocherrya Mardly Narendas, Suyatno Suyatno, & Hendro Widodo, "Analisis Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Pertama", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 6, No.6, (Desember 2024), 6713.

⁶ Muhammad Rizka Arga, Lintang Cahyaningtyas, Elsa Safara, & Mutiara Safa Kamila, "Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri Satriyan 02", *Jurnal Bersama Ilmu Pendidikan*, Vol 1, No.2, (Mei 2025), 117.

Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), penerapan program “Alumni Kunjung” kerap kali diterapkan untuk menggantikan guru bidang kejuruan yang berhalangan dalam mengajar peserta didik.

Program “Alumni Kunjung” telah diterapkan sejak lama dan tidak terdata terkait jumlah keseluruhan alumni yang telah berkunjung. Namun, jika dikalkulasikan dari pelaksanaan kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) berjumlah 12 alumni yang berasal dari 2 orang per 6 jurusan. Berkaitan dengan jumlah alumni tersebut, dapat disimpulkan bahwa jika dikalkulasikan dari tahun 2023-2025, maka jumlah keseluruhan alumni berjumlah 24 orang di luar dari kegiatan lainnya. Selain itu, program “Orang Tua Mengajar” telah terlaksana kurang lebih tujuh kali yang terhitung sejak 2024 hingga 2025.

Pada tahun 2025, terdapat sekitar 40 orang tua yang ingin mengajar, namun pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya kesulitan dalam mengatur jadwal pelaksanaan program tersebut yang disebabkan oleh orang tua yang kerap kali berhalangan. Selain itu, program “Orang Tua Mengajar” memberikan kesempatan kepada orang tua untuk berperan aktif dalam pembelajaran sesuai dengan keahlian dan latar belakang profesinya. Dalam penerapannya, orang tua membagikan informasi yang berkaitan maupun di luar bidang kejuruan.

Salah satu contoh penerapan dari program “Orang Tua Mengajar” yang berhubungan dengan bidang kejuruan seperti tata boga yaitu orang tua memberikan ilmu terkait cara mendaftar sertifikasi halal. Selain itu, contoh lainnya dari penerapan program “Orang Tua Mengajar” yang tidak berhubungan dengan bidang kejuruan yaitu membagikan pengalaman terkait dinamika dalam membangun usaha kepada peserta didik. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa pada program “Orang Tua Mengajar”, SMK Negeri 3 Palangka Raya tidak menerapkan kriteria tertentu terhadap orang tua yang akan mengajar.

Dalam artian bahwa pada penerapan program “Orang Tua Mengajar” tidak memandang keahlian yang berkaitan dengan bidang kejuruan tertentu serta membahas pokok bahasan secara bervariasi. Pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya hanya melaksanakan survei kepada orang tua terkait kesediaan untuk menjadi guru tamu dengan materi yang bervariasi di berbagai jurusan. Namun, pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya tidak memiliki dokumen yang menjadi pedoman dalam melaksanakan program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar”. Pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya hanya mendesain program yang tertuang pada program kerja wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan kemudian dimasukkan ke dalam rencana anggaran sekolah.⁷

Melalui keterlibatan alumni dan orang tua dalam layanan pendidikan, SMK Negeri 3 Palangka Raya dapat memperluas jejaring serta memperoleh inspirasi bagi peserta didik yang masih menempuh pendidikan. Selain itu, keterlibatan alumni dan orang tua dapat menghadirkan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan pada peserta didik, terutama pada sekolah kejuruan. Kedua program tersebut tidak hanya memperkuat hubungan sekolah dengan masyarakat, tetapi mampu memberikan nilai tambah bagi peserta didik dari segi wawasan.

Melalui penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), kedua inovasi program tersebut dapat dihasilkan karena satuan pendidikan memiliki ruang otonomi untuk merancang inovasi secara mandiri dan sesuai kebutuhan peserta didik. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar” di SMK Negeri 3 Palangka Raya termasuk salah satu hasil dari penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

⁷ Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SMK Negeri 3 Palangka Raya, 24 Februari 2026 di Palangka Raya

yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Selain itu, kedua program tersebut dapat memperkuat sinergi antara sekolah dan masyarakat dalam upaya meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik serta meningkatkan daya saing pada satuan pendidikan.

Pada sisi lain, pola pandangan sebelumnya memandang bahwa Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) hanya sekedar fungsi administratif dari segi pengelolaan sumber daya satuan pendidikan. Namun, penelitian sebelumnya masih belum mengkaji program yang dirancang oleh satuan pendidikan sebagai dampak dari penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Berdasarkan paparan tersebut, letak kebaruan dari penelitian ini mengkaji bahwa pandangan implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) menjadi pendorong inovasi strategis melalui kolaborasi antara pihak eksternal dan satuan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk uraian tertulis maupun lisan dari individu serta perilaku.⁸ Selain itu, fenomenologi adalah salah satu jenis penelitian dalam pendekatan kualitatif yang berfokus pada upaya memahami makna secara mendalam dari pengalaman individu.⁹ Sumber data terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian melalui wawancara maupun observasi, sedangkan data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung diberikan dari objek yang diperoleh dari literasi maupun studi literatur.¹⁰ Lokasi pada penelitian yaitu SMK Negeri 3 Palangka Raya yang bertempat di Jl. R.A. Kartini No. 25, Kelurahan Langkai, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, alumni, orang tua, dan peserta didik. Tahap penelitian meliputi pralapangan dengan menyusun rancangan penelitian hingga menyiapkan instrumen, pengumpulan data, analisis, dan pelaporan. Analisis data dimulai dari pengumpulan seluruh data yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Lebih lanjut, reduksi data merupakan proses menyeleksi, memusatkan perhatian, serta menyederhanakan berbagai informasi sesuai dengan penelitian yang diperoleh dan dicatat selama kegiatan penelitian di lapangan.

Setelah reduksi data, informasi ditata dan disajikan melalui paparan singkat, bagan, maupun bentuk sejenis lainnya. Tahap akhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi dengan mengacu pada data yang telah dianalisis.¹¹ Keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Berkaitan dengan keabsahan data, triangulasi merupakan teknik yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda.¹²

⁸ Fahriana Nurrisa, Dina Hermina, & Norlaila, "Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data", *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, Vol 2, No. 3, (Januari 2025), 794.

⁹ Alhikha Leswarie, Anisa Zainun, & Ukhti Hafnida Aurilie, "Desain Penelitian Fenomenology: Kajian Literatur Penelitian Kualitatif", *Jurnal Komprehensif*, Vol 3, No. 2, (September 2025), 478.

¹⁰ Amelia Innayah, Zamzam Mustofa, & Amir Mukminin, "Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa Melalui Program Kelas Keterampilan TKR (Tata Kecantikan Kulit Dan Rambut) dan TOKR (Teknik Otomotif Dan Kendaraan Ringan) Di Man 2 Ngawi", *Jurnal Tawadhu*. Vol 7, No. 1, (April 2023), 28.

¹¹ Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan", *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 3, No. 2, (Oktober 2022), 150.

¹² Iif Ahmad Syarif, Edy Utomo, & Eko Prihartanto, "Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan", *Jurnal Cakrawala Indonesia*, Vol 1, No. 3, (November 2021), 227.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Mendorong Inovasi Program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar” di SMK Negeri 3 Palangka Raya

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK Negeri 3 Palangka Raya, program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar” dicetuskan sebagai upaya memperluas sumber belajar peserta didik melalui pemanfaatan sumber daya sekolah. Kedua program tersebut bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih luas, meningkatkan motivasi belajar, memperkuat kepercayaan diri peserta didik terhadap jurusan yang dipilih, serta memanfaatkan pengalaman alumni dan orang tua sebagai pelengkap proses pembelajaran. Perencanaan program dimulai dengan identifikasi dan analisis kebutuhan peserta didik melalui asesmen non-tes berupa observasi langsung terhadap proses pembelajaran yang melibatkan kepala sekolah dan tenaga pendidik. Hasil asesmen kemudian dikoordinasikan dengan ketua jurusan dan dijadikan dasar penyusunan program kerja sekolah.

Lebih lanjut, hasil analisis kebutuhan dibahas dalam rapat Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan ketua jurusan. Proses perencanaan dilakukan secara sistematis yang dimulai dari penetapan target sekolah pada akhir tahun, penyusunan rancangan awal program oleh tim manajemen, penentuan pihak yang akan terlibat, hingga pembahasan lanjutan bersama ketua jurusan untuk menyelaraskan rancangan program dengan kebutuhan masing-masing jurusan. Hasil pembahasan tersebut menjadi dasar penetapan program kerja sekolah yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik.



Gambar 1. Rapat Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah Antar Tim Manajemen

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum mengatakan bahwa penyusunan program kerja sekolah melibatkan pihak eksternal, seperti Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), alumni, dan orang tua terutama dalam perencanaan program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar”. Kedua program tersebut dimasukkan ke dalam rencana kerja sekolah agar pengelolaannya terstruktur, terutama terkait perencanaan anggaran, serta penyediaan kebutuhan operasional. Pernyataan tersebut diperkuat oleh kepala sekolah yang mengatakan bahwa keterlibatan alumni dan orang tua dilakukan melalui forum diskusi bersama Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) untuk menyelaraskan kurikulum dan bentuk kegiatan pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan aktif dalam proses perencanaan melalui kegiatan monitoring dan analisis kebutuhan, sehingga mencerminkan perannya sebagai supervisor dalam perencanaan program.



Gambar 2. Rapat Penyelarasan Kurikulum dengan Dunia Usaha Usaha dan Industri di SMK Negeri 3 Palangka Raya

Selain itu, kepala sekolah SMK Negeri 3 Palangka Raya telah mencerminkan kepemimpinan yang bersifat demokratis dengan melibatkan pihak internal dan eksternal dalam merancang program. Pada perencanaan implementasi program tersebut, wakil kepala sekolah bidang kurikulum mengatakan bahwa penentuan alumni diterapkan melalui pengumpulan informasi hingga menetapkan alumni yang akan dilibatkan. Pengumpulan informasi tersebut dilaksanakan dengan memanfaatkan platform sebagai sarana penelusuran serta penetapan alumni berdasarkan pekerjaan, usaha, studi, dan lain sebagainya. Selain itu, perencanaan implementasi program “Orang Tua Mengajar” diterapkan dengan melaksanakan sosialisasi kepada orang tua secara langsung. Pada sisi lain, perencanaan implementasi program tersebut dapat diterapkan melalui pengumpulan data yang dikoordinasikan oleh seluruh wali kelas.



Gambar 3. Rapat Pertemuan Antara Pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya dan Orang Tua Peserta Didik

Pengumpulan data tersebut melibatkan koordinasi antara wali kelas dan orang tua peserta didik melalui platform sebagai sarana interaksi yang tersedia di setiap kelas. Selain itu, wakil kepala sekolah bidang kurikulum mengatakan bahwa pihak sekolah tidak menyusun jadwal pelaksanaan program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar”. Program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar” tersebut dilaksanakan dengan menyesuaikan kesiapan alumni maupun orang tua. Selain itu, pihak sekolah hanya menetapkan target pelaksanaan kedua program tersebut dalam satu bulan. Berkaitan dengan target, pelaksanaan program “Alumni Kunjung” ditargetkan minimal satu kali, sedangkan “Orang Tua Mengajar” minimal dua kali dalam satu bulan.

Tanpa adanya penyusunan jadwal, pelaksanaan kegiatan mengajar guru pada mata pelajaran tertentu ditunda dan digantikan dengan alumni atau orang tua dalam

pembelajaran. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum menegaskan bahwa pelaksanaan program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar” di rencanakan secara fleksibel dan adaptif. Fleksibilitas dalam perencanaan implementasi kedua program tersebut tercermin dari segi penentuan waktu dan kelas yang disesuaikan dengan kesiapan alumni, orang tua, serta kesediaan guru mata pelajaran. Selain fleksibilitas, perencanaan implementasi kedua program tersebut bersifat adaptif yang tercermin dari kemampuan pihak sekolah dalam mengatasi kendala.

Salah satu contohnya yaitu memindahkan pelaksanaan kegiatan tersebut ke kelas lain apabila pada kelas yang direncanakan memiliki agenda tertentu. Namun, pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya dapat mengalami kendala dalam menentukan jadwal yang sesuai dengan kesiapan alumni, orang tua, dan sekolah. Kesiapan waktu dari pihak eksternal dan internal menjadi salah satu kendala yang menyebabkan penundaan dalam melaksanakan program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar”.

Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Mendorong Inovasi Program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar” di SMK Negeri 3 Palangka Raya

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum diperoleh informasi bahwa pelaksanaan program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar” dikelola oleh bidang kurikulum tanpa membentuk tim khusus. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebagai koordinator melakukan pembagian tugas kepada dua staf sesuai fokus masing-masing program. Komunikasi dan koordinasi antara sekolah dengan alumni maupun orang tua dilakukan secara aktif untuk menyepakati tujuan, materi, metode, alur kegiatan, bentuk evaluasi, pengalaman yang akan dibagikan, serta waktu pelaksanaan.

Program dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disepakati, dengan guru mata pelajaran berperan sebagai fasilitator yang mendampingi proses pelaksanaan di kelas. Selama kegiatan berlangsung, alumni dan orang tua diberikan kesempatan menyampaikan materi sesuai alokasi waktu yang ditetapkan. Pada program “Alumni Kunjung”, alumni menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, tidak hanya melalui ceramah, tetapi juga menggunakan pendekatan interaktif dan partisipatif melalui diskusi serta studi kasus untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan pengambilan keputusan peserta didik.



Gambar 4. Suasana Pembelajaran pada Pelaksanaan Program Alumni Kunjung

Melalui penggunaan berbagai macam metode pembelajaran, peserta didik tidak hanya memahami pengalaman yang diberikan alumni tetapi mampu mengaplikasikannya. Selain itu, metode pembelajaran yang diterapkan oleh orang tua dalam pelaksanaan program “Orang Tua Mengajar” bergantung pada orang tua masing-masing, namun cenderung menggunakan ceramah. Program “Orang Tua Mengajar” berfokus pada pemberian motivasi dan wawasan sesuai dengan materi yang disampaikan oleh orang tua, disertai interaksi dengan peserta didik pada akhir pembelajaran.

Alumni dan orang tua menyatakan bahwa pelaksanaan program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar” berlangsung secara kondusif, interaktif, serta partisipatif melalui

konsentrasi serta keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, alumni memanfaatkan fasilitas sekolah dengan menyusun materi dalam bentuk media presentasi yang ditampilkan melalui papan interaktif sebagai pendukung penyampaian materi.



Gambar 5. Suasana Pembelajaran pada pelaksanaan Program "Orang Tua Mengajar"

Namun, orang tua lebih memilih menyampaikan materi melalui metode ceramah secara langsung tanpa menggunakan media pendukung atau menyesuaikan kehendak orang tua. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, diperoleh informasi bahwa pengawasan program "Alumni Kunjung" dan "Orang Tua Mengajar" dilaksanakan secara langsung oleh kepala sekolah melalui pemantauan terhadap suasana pembelajaran di kelas. Selain itu, guru mata pelajaran turut berperan dalam melakukan pengawasan dengan tetap berada di ruang kelas guna memastikan pelaksanaan program berlangsung secara tertib.



Gambar 6. Pelaksanaan Program "Orang Tua Mengajar" yang Dimonitoring oleh Kepala Sekolah Hingga Tenaga Pendidik

Evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Mendorong Inovasi Program "Alumni Kunjung" dan "Orang Tua Mengajar" di SMK Negeri 3 Palangka Raya

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, alumni, dan orang tua, evaluasi program "Alumni Kunjung" dan "Orang Tua Mengajar" belum dilaksanakan secara menyeluruh dan terstruktur. Evaluasi hanya diterapkan pada program "Alumni Kunjung" dengan mengacu pada target atau tujuan yang telah ditetapkan sekolah sesuai latar belakang alumni. Salah satu contohnya yaitu pengukuran ketercapaian target dilakukan melalui observasi terhadap motivasi berwirausaha peserta didik serta penilaian *Business Plan* berdasarkan aspek seperti keunikan produk, target pasar, dan inovasi. Sementara itu, program "Orang Tua Mengajar" belum memiliki target atau tujuan yang spesifik sehingga belum diterapkan evaluasi dan hanya berfokus pada keterlibatan orang tua dalam pendidikan.



Gambar 7. Karya Business Model Canvas oleh Peserta Didik

Pada sisi lain evaluasi program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar” belum dilaksanakan secara terstruktur karena belum adanya forum evaluasi maupun laporan pertanggungjawaban yang memuat tujuan, hasil, dan kendala pelaksanaan, serta hanya memuat penggunaan anggaran. Meskipun demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, kedua program memberikan dampak positif berupa peningkatan kepercayaan diri terhadap jurusan yang dipilih, motivasi belajar, serta perluasan wawasan terkait dunia kerja dan kewirausahaan. Selain itu, peserta didik merasa puas terhadap suasana pembelajaran yang interaktif melalui diskusi langsung dengan alumni dan orang tua.

Pembahasan

Program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar” dibentuk sebagai upaya pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya dalam memperkaya pengalaman dan wawasan belajar kepada peserta didik. Secara khusus, program “Alumni Kunjung” dibentuk sebagai upaya pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya dalam memberikan motivasi karier terutama berkaitan dengan jurusan yang ditempuh oleh peserta didik. Hasil penelitian yang memuat pemikiran awal pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya membentuk kedua program tersebut sejalan dengan teori Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Pada teori Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), satuan pendidikan diberikan kesempatan untuk mengembangkan inovasi dan berperan aktif dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan mutu pendidikan.¹³ Berkaitan dengan teori Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya memanfaatkan kewenangan yang dimiliki dengan membentuk kedua inovasi program tersebut guna memenuhi kebutuhan belajar pada peserta didik. Selain itu, pembentukan kedua inovasi program tersebut termasuk salah satu upaya pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya sekolah.

Pembentukan program yang melibatkan masyarakat seperti alumni serta orang tua pada kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 3 Palangka Raya mencerminkan karakteristik partisipatif dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Secara karakteristik, implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) memerlukan keterlibatan aktif dari orang tua dan masyarakat dalam perencanaan hingga pelaksanaan program pendidikan.¹⁴ Maka dari itu,

¹³ Diva Dwi Yuliani, “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar”, *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, Vol 3, No. 11, (November 2025), 1575.

¹⁴ Nana Suryana & Rahmat Fadhlil, “Manajemen Berbasis Sekolah Solusi Wujudkan Sekolah yang Otonom dan Mandiri”, (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2021), 12-14.

implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMK Negeri 3 Palangka Raya telah terlaksana sesuai dengan karakteristiknya.

Berkaitan dengan Manajemen Berbasis Sekolah, perencanaan program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar” dimulai dari identifikasi dan analisis kebutuhan melalui asesmen berupa observasi atau pengamatan terhadap kondisi pembelajaran. Identifikasi dan analisis kebutuhan sebelum merancang program tersebut selaras dengan teori perencanaan pada Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Pada perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), satuan pendidikan merancang dan menyesuaikan program sesuai kebutuhan satuan pendidikan.¹⁵ Berdasarkan teori tersebut, analisis kebutuhan perlu diterapkan untuk merancang dan menyesuaikan program terhadap kebutuhan satuan pendidikan terutama peserta didik.

Dalam proses identifikasi serta analisis kebutuhan, kepala sekolah dan tenaga pendidik terlibat secara langsung melakukan observasi atau pengamatan terhadap kondisi belajar peserta didik di ruang kelas. Keterlibatan kepala sekolah tersebut telah selaras dengan teori perencanaan dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang memerlukan peran aktif dari pemimpin sekolah untuk mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan.¹⁶ Hasil dari asesmen berupa observasi atau pengamatan tersebut ditindaklanjuti melalui forum rapat Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) yang dilaksanakan secara bertahap.

Perencanaan hingga penyusunan program kerja SMK Negeri 3 Palangka Raya dimulai dari tahap menentukan target dan dilanjutkan dengan menyusun rancangan awal rencana program dalam rapat pertama antar kepala sekolah wakil kepala sekolah. Selain target dan rancangan awal rencana program, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah membahas pihak yang akan terlibat dalam pelaksanaan program tersebut. Pada tahap kedua, rancangan awal rencana program tersebut dikoordinasikan kepada seluruh ketua jurusan guna menyelaraskan dan mempertimbangkan dengan hasil analisis kebutuhan di setiap jurusan. Namun, pihak sekolah dapat berkoordinasi dengan pihak eksternal apabila program yang disusun menyangkut keterlibatan dari pihak luar sekolah seperti program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar”.

Proses perencanaan hingga penyusunan program kerja di SMK Negeri 3 Palangka Raya telah selaras dengan keseluruhan teori perencanaan dalam konteks Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Pada teori perencanaan dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), satuan pendidikan menentukan target atau tujuan yang ingin dicapai setelah analisis kebutuhan. Selain itu, satuan pendidikan perlu mengidentifikasi fungsi-fungsi yang perlu dilibatkan dalam program sekolah. Setelah itu, pihak sekolah menentukan tahapan pemecahan masalah seperti penguatan koordinasi antara pihak internal dan eksternal.¹⁷

Salah satu bentuk peningkatan koordinasi antara pihak internal dan eksternal diterapkan melalui forum diskusi antara Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), alumni, orang tua, serta pihak sekolah. Koordinasi antara pihak internal dan eksternal menjadi ruang untuk menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan usaha dan industri. Selain itu, koordinasi

¹⁵ Rifni Hikmat Syarifuddin, Marsiana Kavung, Antonius Kerung, & Warman, “Model Perencanaan Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, *Innovative: Journal of Social Science Research*, Vol 4, No. 6, (Desember 2024), 8567.

¹⁶ Elvi Syoviana, Fadhlly Syam, Hartanto, Gilang Septiadi Putra, Asad Samsul Aripin, & Haris Hidayat, “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar”, *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, Vol 9, No. 1, (Januari 2025), 493.

¹⁷ Dedi Zulkarnain Pulungan & Mudjiran, “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah pada SD Negeri”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 4, No. 5, (November 2022), 2482.

tersebut merupakan ruang diskusi bagi pihak sekolah, alumni, serta orang tua berkaitan dengan bentuk kegiatan belajar yang akan dilaksanakan oleh pihak eksternal dalam program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar”.

Penguatan koordinasi antara pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya dan eksternal telah selaras dengan teori perencanaan dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Pada teori perencanaan dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), berbagai pemangku kepentingan seperti guru, orang tua, komite sekolah, dan masyarakat dilibatkan dalam penyusunan program.¹⁸ Secara keseluruhan, kepala sekolah SMK Negeri 3 Palangka Raya telah mencerminkan kepemimpinan yang demokratis dengan mengadakan dan terlibat dalam forum diskusi antar pihak internal maupun eksternal.

Kepemimpinan kepala sekolah tersebut mencerminkan karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan melibatkan seluruh pihak dalam pengambilan keputusan.¹⁹ Selain itu, implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) menekankan prinsip akuntabilitas dari setiap keputusan.²⁰ Pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya telah menerapkan prinsip akuntabilitas dengan dimasukkannya program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar” ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS). Melalui kedua program tersebut yang dimasukkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS), program dapat dikelola secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan terutama berkaitan dengan anggaran.

Selain itu, hubungan antara pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya dan alumni yang masih terjalin erat melalui media sosial maupun kunjungan langsung dapat memudahkan sekolah dalam membangun komunikasi untuk melibatkan alumni dalam program tersebut. Pada sisi lain, hubungan antara pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya dan orang tua terjalin erat melalui pertemuan yang diselenggarakan oleh sekolah maupun koordinasi antar wali kelas. Melalui pertemuan serta koordinasi antar wali kelas dan orang tua dapat memudahkan pihak sekolah untuk mengumpulkan informasi terkait kesediaan untuk dilibatkan dalam program tersebut.

Keterikatan hubungan antara pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya, alumni, dan orang tua menunjukkan keselarasan dengan teori karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Pada karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), hubungan antara satuan pendidikan dan pihak eksternal terjalin erat dalam perencanaan program.²¹ Selain itu, pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya tidak menyusun jadwal pelaksanaan program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar” karena bergantung pada kesiapan kedua pihak tersebut.

Pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya hanya menentukan target pelaksanaan per bulan yang harus dicapai terhadap program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar”. Namun, pada perencanaan program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar” ditemukan kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam menentukan waktu pelaksanaan. Berdasarkan hasil temuan, pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya kesulitan dalam

¹⁸ Rifni Hikmat Syarifuddin, Marsiana Kavung, Antonius Kerung, & Warman, “Model Perencanaan Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, *Innovative: Journal of Social Science Research*, Vol 4, No. 6, (Desember 2024), 8567.

¹⁹ Nana Suryana & Rahmat Fadhli, “Manajemen Berbasis Sekolah Solusi Wujudkan Sekolah yang Otonom dan Mandiri”, (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2021), 12-14.

²⁰ Lestaringtyas & Noor Miyono, “Manajemen Berbasis Sekolah Melalui Pemberdayaan Masyarakat dan Peran Komite Serta Tantangan Pelaksanaannya”, *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, Vol 5, No. 1, (Mei 2024), 77.

²¹ Dessi Asdrayany, Dimas Zuhri Ahmad, Anis Zohriah, & Machdum Bachtiar, “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di Pondok Pesantren”, *Journal on Education*, Vol 5, No. 4, (Februari 2023), 16653.

menentukan jadwal terutama menyesuaikan ketersediaan waktu antara pihak sekolah, alumni, dan orang tua yang memiliki kesibukan kerja masing-masing.

Selain itu, pelaksanaan program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar” dikelola di bawah tanggung jawab bidang kurikulum yang dipimpin oleh wakil kepala sekolah. Wakil kepala bidang kurikulum berperan sebagai koordinator yang mengatur dan melakukan pembagian tugas kepada stafnya. Pada pembagian tugas, wakil kepala sekolah membagi tugas kepada dua staffnya secara terpisah. Kedua staff diberikan tugas untuk mengelola program yang berbeda pada masing-masing individu.

Salah satu staff diberikan tugas untuk menelusuri, menentukan, dan menghubungi alumni yang akan dilibatkan dalam program “Alumni Kunjung”. Selain itu, staff lainnya diberikan tugas untuk melaksanakan survei terkait kesediaan orang tua menjadi guru tamu dengan membuat angket dan membagikannya kepada seluruh wali kelas. Berdasarkan hasil temuan tersebut, pelaksanaan program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar” yang dikelola secara terstruktur oleh bidang kurikulum menunjukkan keselarasan dengan teori pelaksanaan pada Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Pada teori pelaksanaan dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), penyelenggaraan program satuan pendidikan memerlukan struktur formal berupa tim kerja yang menjadi pengelola program tersebut.²²

Selain itu, pelaksanaan pada Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) memerlukan peningkatan efektivitas komunikasi antara satuan pendidikan dan pihak eksternal sehingga seluruh pihak dapat memahami perannya.²³ Berkaitan dengan komunikasi, pelaksanaan pada Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) menekankan pentingnya koordinasi antar berbagai pihak.²⁴ Berdasarkan hasil temuan, komunikasi serta koordinasi antara pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya, alumni, dan orang tua terlaksana secara terarah. Secara khusus pada program “Alumni Kunjung”, pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya melalui bidang kurikulum memberikan arahan kepada alumni terkait rancangan pembelajaran sebelum mengajar di ruang kelas.

Pada proses merancang pembelajaran, alumni diberikan pengarahan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk menyusun rancangan pembelajaran dengan menyesuaikan tujuan yang telah ditetapkan sekolah. Melalui penentuan tujuan utama atau target pembelajaran terlebih dahulu oleh pihak sekolah, alumni dapat menyesuaikan materi serta evaluasi yang akan diberikan kepada peserta didik. Selain itu, alumni diberikan pengarahan terkait alur kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan konteks pembelajaran di sekolah. Melalui pengarahan terkait alur kegiatan pembelajaran, alumni tidak merasa kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan.

Selain itu, komunikasi serta koordinasi antara pihak sekolah dan orang tua hanya mencakup relevansi pengalaman yang dibagikan kepada peserta didik, jadwal, serta arahan sebelum mengajar di ruang kelas. Komunikasi dan koordinasi antara pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya serta orang tua belum sepenuhnya membahas teknis pembelajaran secara keseluruhan. Pada konteks pembelajaran, pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya dan orang tua hanya berkoordinasi terkait materi yang akan dibahas serta tidak membahas petunjuk

²² Khoirotul Awwaliyah & Nur Afif, “Rencana Pengembangan Sekolah Berbasis MBS”, *Seroja: Jurnal Pendidikan*, Vol 3, No. 2, (Juli 2024), 145.

²³ Rosi Tiurnida Maryance, Efrida Ita, Nurmalina, Ikhfan Haris, Abdul Wahab, Ni Putu Ayu Hervina Sanjayanti, Evi Resti Dianita, Rabi’ah, Santhi Pertiwi, & Yenda Puspita, “Teori dan Aplikasi Manajemen Pendidikan”, (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 73.

²⁴ Irfan Wali, Papilaya, & Lokollo, “Analisis Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Stanawiyah Negeri Ambon”, *Jurnal Sosial dan Teknologi*, Vol 5, No. 2, (Februari 2025), 152.

khusus hingga alur pembelajaran. Tanpa adanya pengarahan terkait petunjuk khusus serta alur pembelajaran, orang tua hanya cenderung menyampaikan materi berdasarkan pengalaman dan pemahaman yang dimiliki. Maka dari itu, metode pembelajaran yang diterapkan pada program “Orang Tua Mengajar” hanya bergantung pada kemampuan setiap individu orang tua dalam menyampaikan materi.

Salah satu contohnya, orang tua yang kurang terbiasa mengajar cenderung hanya menggunakan metode ceramah secara singkat tanpa berinteraksi dengan peserta didik. Pada sisi lain, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh orang tua tanpa adanya arahan terkait alur pembelajaran dapat dikatakan fleksibel. Namun, kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh kapasitas individu dari setiap orang tua seperti kemampuan dalam membangun interaksi dengan peserta didik. Selain itu, keterlibatan alumni dan orang tua pada proses pembelajaran mendorong antusiasme peserta didik dalam belajar.

Antusiasme peserta didik pada pelaksanaan program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar” ditunjukkan melalui kondusivitas dan keaktifan dalam berpendapat maupun bertanya. Antusiasme peserta didik tersebut muncul karena materi yang dibagikan oleh alumni maupun orang tua bervariasi dan berdasarkan pengalaman langsung dari kedua pemateri tersebut. Maka dari itu, materi yang bervariasi dan berdasarkan pengalaman dari pemateri secara langsung mampu menumbuhkan rasa ingin tahu dalam diri peserta didik. Berdasarkan hasil temuan, terdapat perbedaan dalam pelaksanaan program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar”.

Pada pelaksanaan program “Alumni Kunjung”, alumni menggunakan media pembelajaran dalam bentuk visual dengan menyusun bahan presentasi dan memanfaatkan fasilitas sekolah. Sementara pada program “Orang Tua Mengajar”, penyampaian materi dilakukan secara langsung melalui ceramah tanpa menggunakan media pendukung. Namun, penggunaan media pembelajaran dapat bergantung pada kehendak orang tua masing-masing. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya masih perlu memperkuat pembekalan teknis terkait strategi penyampaian materi terutama media pembelajaran.

Pengarahan berkaitan dengan pembekalan teknis terkait strategi penyampaian materi terutama media pembelajaran diperlukan agar orang tua dapat menyampaikan materi secara terstruktur dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, kinerja organisasi terutama program pada satuan pendidikan terbentuk dari hasil pengawasan yang dilaksanakan secara berkelanjutan.²⁵ Pada konteks kinerja organisasi tersebut, pelaksanaan program di satuan pendidikan ditentukan oleh pengawasan yang dilakukan secara terus-menerus. Pengawasan yang dilaksanakan secara berkesinambungan bertujuan untuk memantau kesesuaian pelaksanaan dengan tujuan yang telah ditetapkan serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi.

Penerapan pengawasan dalam pelaksanaan program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar” hanya bergantung pada ketersediaan waktu dari kepala sekolah serta kesediaan guru mata pelajaran untuk menetap di ruang kelas. Maka dari itu, pengawasan program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar” masih belum sepenuhnya optimal diterapkan pada setiap kedua program tersebut dilaksanakan. Selain itu, pengawasan dalam pelaksanaan kedua program tersebut diterapkan melalui pemantauan langsung oleh kepala sekolah serta guru mata pelajaran yang mengajar pada waktu pelaksanaan program.

²⁵ Igbal Sandi Agustiana, Hafizha Syafwah, & Perawati, “Pentingnya Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi”, *Jurnal Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran*, Vol 1, No. 2, (Januari 2026), 116.

Pada proses mengevaluasi hasil program pada Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) memerlukan pertemuan yang dilaksanakan melalui rapat atau forum terbuka serta terdapat laporan pertanggungjawaban.²⁶ Berkaitan dengan teori tersebut, evaluasi program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar” di SMK Negeri 3 Palangka Raya masih belum diterapkan melalui rapat atau forum terbuka. Sementara itu, laporan pertanggungjawaban hanya disusun apabila mengeluarkan anggaran dalam pelaksanaan program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar”. Namun, meskipun laporan pertanggungjawaban program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar” hanya disusun apabila terdapat pengeluaran biaya.

Pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya telah mencerminkan akuntabilitas terutama dalam pelaporan keuangan. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) menekankan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan satuan pendidikan agar penggunaan anggaran dapat dipertanggungjawabkan.²⁷ Selain itu, evaluasi belum diterapkan secara merata pada kedua program tersebut. Evaluasi hanya diterapkan pada program “Alumni Kunjung” dengan menyesuaikan target atau tujuan utama yang telah ditentukan oleh pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya.

Target atau tujuan utama tersebut dapat dikatakan sebagai indikator atau alat evaluasi sebagaimana pada teori evaluasi dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Pada pelaksanaan evaluasi dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), pihak satuan pendidikan perlu merancang sistem penilaian yang mencakup indikator atau alat evaluasi.²⁸ Pada evaluasi program “Alumni Kunjung”, pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya melibatkan alumni dalam mengukur ketercapaian target atau tujuan pelaksanaan program tersebut. Keterlibatan alumni dalam evaluasi program “Alumni Kunjung” telah mencerminkan teori Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) pada aspek evaluasi.

Pada Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) menekankan pentingnya keterlibatan seluruh warga sekolah dan masyarakat seperti guru, peserta didik, alumni, orang tua, hingga unsur lainnya dalam melaksanakan evaluasi program.²⁹ Salah satu contoh evaluasi program “Alumni Kunjung” yang telah diterapkan oleh pihak SMK Negeri 3 Palangka Raya yaitu mengukur motivasi peserta didik dalam berwirausaha dan menilai *Business Plan*. Motivasi dalam berwirausaha dan mampu membuat *Business Plan* termasuk salah satu tujuan utama atau target dari pelaksanaan program “Alumni Kunjung”. Alumni dilibatkan untuk mengukur motivasi peserta didik dengan menggunakan *feedback* tertulis setelah proses pembelajaran. Selain itu, evaluasi dapat dilakukan oleh alumni melalui observasi saat pembelajaran berlangsung dengan mengamati keaktifan peserta didik selama sesi bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan ide. Pada sisi lain, alumni dilibatkan dalam menilai *Business Plan* yang telah disusun oleh peserta didik dengan kriteria pada keunikan produk, target pasar, inovasi, dan lain sebagainya.

²⁶ Nursaadah, Abu Bakar Umar, & Kasja Eki Waluyo, “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah SDS Al-Hikmah Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol 11, No. 1, (Januari 2025), 144.

²⁷ Dian Ayu Novitasari, Dita Aulia Putri, Doni Firmansyah, Hendri Marhadi, Erlisnawati, & Nur Mustafa, “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN 018 Pematang Manggis”, *Journal of Social and Economics Research*, Vol 6, No. 2, (Desember 2024), 275.

²⁸ Miftahul Jannah, Ulfa Dwiyantri Sunardi, Mardiatul Husnah, Ibnu Ramdan Syafaat, & Muhammad Patra, “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Edium)*, Vol 3, No. 1, (Juni 2025), 62.

²⁹ Diva Dwi Yuliani, “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar”, *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, Vol 3, No. 11, (November 2025), 1576.

Selain itu, hasil temuan menunjukkan bahwa program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar” mampu memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Melalui keterlibatan alumni dalam proses pembelajaran, kepercayaan peserta didik terhadap jurusan yang ditempuh dapat meningkat. Peserta didik merasa termotivasi dan memiliki pemikiran yang luas terhadap prospek kerja pada jurusannya.

Dampak positif terhadap peserta didik tersebut selaras dengan teori dari tujuan program “Alumni Kunjung”. Salah satu tujuan diselenggarakannya program “Alumni Kunjung” yaitu untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih inspiratif dan berorientasi pada masa depan.³⁰ Melalui pengamatan terhadap alumni yang telah berhasil secara langsung, peserta didik menjadi terinspirasi serta memperoleh gambaran terkait prospek kerja. Selain itu, penerapan program “Orang Tua Mengajar” di SMK Negeri 3 Palangka Raya mampu menambah wawasan peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan hasil temuan, peserta didik dapat belajar secara langsung terkait pengalaman orang tua dalam mencari penghasilan. Hasil temuan tersebut sejalan dengan teori dari tujuan dirancangnya program “Orang Tua Mengajar”. Program orang tua mengajar diterapkan guna melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dan berbagi pengalaman profesi yang dijalankan.³¹ Selain itu, hasil temuan menunjukkan bahwa peserta didik merasa puas dengan suasana pembelajaran yang berlangsung interaktif. Kepuasan peserta didik terhadap program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar” disebabkan karena terjadinya proses diskusi dengan alumni dan orang tua secara langsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam mendorong inovasi program “Alumni Kunjung” dan “Orang Tua Mengajar” telah terlaksana secara sistematis. Pada tahap perencanaan, SMK Negeri 3 Palangka Raya melaksanakan analisis kebutuhan peserta didik dengan melibatkan pihak internal dan eksternal. Dalam tahap pelaksanaan, kedua program dikelola oleh bidang kurikulum dengan komunikasi dan koordinasi yang terarah sehingga mendukung kelancaran pelaksanaan. Namun, pada program “Orang Tua Mengajar” belum diberikan pembekalan teknis kepada orang tua terkait strategi penyampaian materi dan penggunaan media pembelajaran.

Sementara itu, pelaksanaan evaluasi belum dilakukan secara terstruktur melalui forum atau rapat dan belum didukung laporan pertanggungjawaban yang komprehensif. Selain itu, evaluasi hanya diterapkan pada program “Alumni Kunjung”, sedangkan program “Orang Tua Mengajar” belum memiliki indikator evaluasi. Namun, kedua program tersebut telah menghasilkan dampak positif bagi peserta didik.

REFERENSI

- Abdussamad, H. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Agustian, I. S., Syafwah, H., & Perawati. (2026). Pentingnya Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 113-118.
- Ansor, Z., & Pratiwi, V. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPA

³⁰ Abdul Kalim, Islah, & Sujito, “Role of Alumni in the Program Mentorship to Support International Achievements (Phenomenological Study at MTs Abadiyah Pati”, *Islamic Management: jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 8, No. 2, (Juli 2025), 1027.

³¹ Siti Umi Hanik, “Implementasi Program “Wali Murid Mengajar” Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa di SD Yimi Full Day School Gresik”, *Progresif*, Vol 2, No. 2, (Mei 2024), 7.

- Siswa Kelas IV di MI Nurul Huda Gebangan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. *Cendekia Pendidikan*, 1(1), 20-31.
- Ardiansyah., Risnita., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Arifuddin. dkk. (2023). *Pengantar Manajemen Konsep Dan Aplikasi*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Asdrayany, D., Ahmad, D. Z., Zohriah, A., & Bachtiar, M. (2023). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di Pondok Pesantren. *Journal on Education*, 5(4), 16129-16142.
- Awwaliyah, K., & Afif, N. (2024). Rencana Pengembangan Sekolah Berbasis MBS. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 142-155.
- Batoebara, M. U. (2021). Inovasi dan Kolaborasi dalam Era Komunikasi Digital. *Publik Reform*, 8(1), 29-38.
- Billah, M. I. M. T., Hidayat, F., Muqorrobin, R. H., & Resmiatini, E. (2024). Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pada Dinas Perikanan Kabupaten Malang. *Jurnal Keuangan Islam dan Akuntansi*, 1(1), 36-46.
- Dalem, M. I. W., Suryadi., & Arbah, F. (2024). *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep dan Implementasi*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423-5443.
- Diana, A., Nizar., & Sari, R. (2023). Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 1(1), 157-166.
- Efendi, R., Ismail, F., & Afgani, M. W. (2025). Karakteristik Inovasi Pendidikan, Strategi Pendidikan, dan Strategi Inovasi Pendidikan. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 6(4), 642-655.
- Elyati, E., Idi, A., & Samiha, Y. T. (2022). Sekolah/Madrasah Sebagai Organisasi. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(001), 173-190.
- Fiantika, F. R. dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Gumelar, W. S. (2022). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di Sekolah Menengah Atas. *Media Nusantara*, 19(1), 25-34.
- Hamidah, D., Purba, S., & Rangkuti, I. (2023). Strategi manajemen pemasaran pendidikan dalam meningkatkan antusiasme calon peserta didik baru di Sekolah MTSS Nurul Ilmi Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(1), 77-87.
- Hanik, S. U. (2024). Implementasi Program “Wali Murid Mengajar” Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa di SD Yimi Full Day School Gresik. *Progresif*, 2(1), 54-62.
- Hasibuan, M. R., Rusydi, A. M., Syabrina, L., & Pitaloka, D. D. (2024). Inovasi pendidikan sebagai upaya menyelesaikan masalah dalam pendidikan. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 757-767.
- Hasnah, H. P. (2023). *Pengenalan Manajemen Berbasis Sekolah*. Surabaya: CV Pustaka Media Guru.
- Hilmaniar, A., Firman, S., & Nurhaliza, N. (2024). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Sipakatau: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(1), 16-25.
- Huda, K., Al Abdoe, T., Sari, L. A., & Wantika, A. (2024). Studi literatur penerapan konsep

- dan peran manajemen pada organisasi. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(2), 80–91.
- Ihsan, M., Wahyudi, E., & Mumtazah, F. (2025). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Humaniora dan Sosial Sains*, 2(3), 428–433.
- Innayah, A., Mustofa, Z., & Mukminin, A. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa Melalui Program Kelas Keterampilan TKR dan TOKR di MAN 2 Ngawi. *Jurnal Tawadhu*, 7(1), 24–32.
- Irawan, M. F., Noptario, N., Abdullah, F., Imtihana, A., Nurlaila, N., & Putri, N. S. (2024). Enhancing Elementary School Students' Soft Skills Through the Parent Teaching Program: Leveraging Local Resources for Optimization. *Journal of Integrated Elementary Education*, 4(2), 83–98.
- Irfadila, M. S. (2025). Pengembangan Analisis Kebutuhan dan Analisis Situasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa. *Inovasi Pendidikan*, 12(1).
- Irshanda, R., & Ummah, F. S. (2026). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Program Parent Teaching sebagai Strategi Pencapaian Pendidikan Berkualitas pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(2), 334–345.
- Ismail, R., & Sya'ban, R. (2025). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMPN 04 Paguyaman. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 5(2), 475–482.
- Jannah, M., Sunardi, U. D., Husnah, M., Syafaat, I. R., & Patra, M. (2025). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Edium)*, 3(1), 56–68.
- Jeka, F., Samsu., Indriyani, T., Asrulla. (2024). Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Genta Mulia*, 15(1), 189–197.
- Jelita, S., Miswati., Trisma, A., Andri, A., Suginem., & Jendriadi. (2025). Strategi Inovatif Dalam Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 5091–5099.
- Kalim, A., Islah, I., & Sujito, S. (2025). Role Of Alumni in The Program Mentorship to Support International Achievements: Phenomenological Study at Mts Abadiyah Pati. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(02).
- Khotima, H., Sartika., Ismail, F., & Karoma. (2024). Karakteristik dan Strategi Inovasi Pendidikan. *Al-muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(3), 627–638.
- Kogoya, M., Posumah, J. H., & Kolondam, H. (2021). Pelaksanaan Program Pengentasan Kemiskinan Masyarakat di Desa Jirene Kecamatan Nogy Kabupaten Lanny-Jaya. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(99), 81–91.
- Kumalasari, B., & Idawati, L. (2023). Evaluasi Program Pendidikan Karakter di SD Athalia Dengan Model CIPP (Context, Input, Process, Product). *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 60–72.
- Leswarie, A., Zainun, A., & Aurilie, U. H. (2025). Desain Penelitian Fenomenology: Kajian Literatur Penelitian Kualitatif. *Komprehensif*, 3(2), 478–482.
- Lestaringtyas, L., & Miyono, N. (2024). Manajemen Berbasis Sekolah Melalui Pemberdayaan Masyarakat dan Peran Komite serta Tantangan Pelaksanaannya. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 5(1), 77–86.
- Letari, U., Ramli, R., Irma, I., Tajuddin, T., Taufik, T., & Saleh, A. R. (2025). Optimalisasi Kinerja Sekolah Melalui Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 233–242.
- Liliani, D., & Munawwarah. (2026). Analisis Implementasi Program Kelas Orang Tua

- Mengajar Di TKIT Baitusshalihin. *Al Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7(1), 073-086.
- Maryance, R. T. dkk. (2021). *Teori dan Aplikasi Manajemen Pendidikan*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Masyni. (2021). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Negeri 1 Melak Kabupaten Kutai Barat. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 7(1), 61-73.
- Maulana, R., & Budiman, N. (2024). Inovasi Pendidikan dan Peranannya. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3745-3753.
- Muchtar, H. S. dkk. (2023). *Filsafat dan Manajemen Pendidikan (Suatu Praktik Baik di Lembaga Pendidikan)*. Bandung: Widina Media Utama.
- Mutakim, J., Komar, O., Sudiapermana, E., Pramudia, J. R., Herawaty, H., & Nuraeni, L. (2025). Peran Orang Tua dalam Mengajar untuk Meningkatkan Pengalaman Belajar Anak Usia Dini. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 286-293.
- Nadeak, B. (2022). *Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Narendas, O. M., Suyatno, S., & Widodo, H. (2024). Analisis Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(6), 6708-6718.
- Nurbaya, dkk. (2023). *Inovasi Pembelajaran*. Majalengka: CV Edupedia Publisher.
- Nurhayati, N., & Zainuri, A. (2025). Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 691-699.
- Nurrisa, F., Hermina, D., & Norlaila. (2025). Pendekatan kualitatif dalam penelitian: Strategi, tahapan, dan analisis data. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(3), 793-800.
- Nursaadah, N., Umar, A. B., & Waluyo, K. E. (2025). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah SDS Al-Hikmah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(1), 137-148.
- Pamungkas, D., Darmadi, D., & Djati, S. (2024). Manajemen berbasis sekolah dalam mendukung pendidikan 4.0 di SMP Negeri 3 Madiun. *Educatio*, 19(2), 217-227.
- Pasaribu, M. H. (2021). Implementasi Sebuah Program Berbasis Riset Aksi dalam Meningkatkan Kualitas Program. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 2(1), 38-46.
- Prihantini. dkk. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Pulungan, D. Z., & Mudjiran, M. (2022). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah pada SD Negeri. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 2481-2487.
- Putri, D. A., Novitasari, D. A., Firmansyah, D., Marhadi, H., & Mustafa, M. N. (2024). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN 018 Pematang Manggis. *Journal of Social and Economics Research*, 6(2), 266-279.
- Rahman, U., & Santoso, Y. (2023). Implementasi Program Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(1), 56-64.
- Rahmat, R. & Candra, Y. (2024). Peran Manajemen dan Kepemimpinan dalam Organisasi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Dewantara*, 7(1), 8-15.
- Rahuman, S. A. H., & Mahadi, N. (2025). Strategic Alumni Engagement in Business Schools: A Role and Social Capital Perspective. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 15(8), 914-922.
- Romadi, U. dkk. (2023). *Inovasi Pendidikan*. Pasaman Barat: CV Afasa Pustaka.
- Rumina, R. (2024). Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Pendidikan. *ILJ: Islamic*

Learning Journal, 2(1), 157–177.

- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 9680–9694.
- Saharuddin, N., Fellang, I., & Manjal, M. (2025). Manajemen Berbasis Sekolah: Kajian Literasi Tentang Pengertian, Tujuan, Prinsip Dan Model Penerapan MBS di Madrasah. *NineStars Education*, 6(1), 24-35.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Sakdiah, H., Rahimi, A., Darlis, A., Ammar, S. A., & Daulay, D. A. (2023). Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 692–697.
- Sekali, P. K., Datten, M. P., Parhusip, R. L. H., & Sekali, E. B. K. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah (School Based Management)*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Sijabat, D. dkk. (2024). *Inovasi Pendidikan*. Majalengka: CV Edupedia Publisher.
- Silmi, N., Kurniawan, B., & Subhan, M. (2024). Perencanaan dalam Ilmu Pengantar Manajemen. *Journal of Student Research*, 2(1), 106-120.
- Sirojuddin, A., Ashlahuddin, A., & Aprilianto, A. (2022). Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis Multiple Intellegences di Pondok Pesantren. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 35–42.
- Sopian, A. (2024). *Evaluasi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah: Tinjauan Praktis, Teori, Strategi, dan Implementasi*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Suarsa, S. H. dkk. (2025). *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Suganda, D. A. dkk. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia.
- Sulistyorini, M. A. dkk. (2021). *Supervisi Pendidikan*. Riau: CV Dotplus Publisher.
- Sumual, S. D. M., Rawis, J. A. M., Tumakaka, R. A., & Runtulalo, A. M. M. (2025). Kolaborasi Pengawas Sekolah dan Manajemen Sekolah dalam Implementasi Tata Kelola Pendidikan yang Efisien. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 9(6), 4-9.
- Suryana, N., & Fadhli, R. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah Solusi Wujudkan Sekolah yang Otonom dan Mandiri*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Sutianingsih. dkk. (2024). *Pengantar Manajemen*. Padang: Get Press Indonesia.
- Sutikno, M. S. (2021). *Inovasi Pendidikan*. Mataram: Sanabil.
- Sutikno, Y., Hosan, H., & Irawati, I. (2021). Implementasi Metode Penugasan untuk Meningkatkan Kemampuan Melakukan Wawancara. *Jurnal Maitreyawira*, 2(2), 1–8.
- Syamtoro, B., Wahidah, N. R., & Kencana, P. N. (2024). Pengaruh strategi promosi dan pelayanan terhadap keputusan pemilihan jasa pada PT. Bina Edu Pratama. *Jurnal ILMAN (Jurnal Ilmu Manajemen)*, 12(1), 7-10.
- Syarif, I. A., Utomo, E., & Prihartanto, E. (2021). Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(3), 225-232.
- Syarifuddin, R. H., Kavung, M., Kerung, A., & Warman, W. (2024). Model Perencanaan Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 8567-8577.
- Syoviana, E., Syam, F., Hartanto, H., Putra, G. S., Aripin, A. S., & Hidayat, H. (2025). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 9(1), 491-504.
- Tripustikasari, E. (2025). Peran Manajemen dalam Meningkatkan Efektivitas

- Organisasi. *Journal of New Trends in Sciences*, 3(2), 01-10.
- Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Nuansa Informatika*, 16(1), 33-40.
- Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2024). *Fitur Otonomi dan Akuntabilitas Pendidikan dalam Sistem Manajemen Berbasis Sekolah*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Wali, I., Papilaya, P., & Lokollo, L. (2025). Analisis Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Stanawiyah Negeri Ambon. *Jurnal Sosial dan Teknologi*, 5(2), 143-163.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198-211.
- Wibowo, R. C., & Hanif, M. (2025). Kontribusi Alumni dalam Peningkatan Mutu SMK 1 Muhammadiyah Ajibarang (Perspektif Modal Sosial). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 350-357.
- Yana, L., Annur, S., & Sumarto, S. (2024). Konsep Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Literasiologi*, 11(2), 28-45.
- Yuliani, D. D. (2025). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3(11), 1573-1582.
- Zamili, E., Manao, A., & Waoma, S. (2021). Pengaruh Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Di SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 4(1), 157-169.
- Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147-153.

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA